

ARTIKEL ILMIAH

**PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TERHADAP
PENGUNAAN ANTIBIOTIK SEBELUM DAN SESUDAH
PENYULUHAN DI POSYANDU KEMUNING KECAMATAN LAWANG**



Noor Annisa Susanto, S.Farm.,MMRS.,Apt.

**PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TERHADAP
PENGUNAAN ANTIBIOTIK SEBELUM DAN SESUDAH PENYULUHAN
DI POSYANDU KEMUNING KECAMATAN LAWANG**

***DIFFERENCE OF MOTHER'S KNOWLEDGE LEVEL TO ANTIBIOTIC USE
BEFORE AND AFTER COUNSELING AT POSYANDU KEMUNING
KECAMATAN LAWANG***

Wahyu Safitri, Noor Annisa Susanto

Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang

ABSTRAK

Penyakit infeksi saluran pernapasan (ISPA). Hasil studi pendahuluan melalui wawancara dengan salah satu petugas kesehatan Puskesmas diketahui penyakit ISPA termasuk 10 peringkat penyakit tertinggi khususnya pada balita namun masih tergolong ISPA ringan. Cara penanggulangan sebagian ibu langsung dengan memberikan antibiotik pada batuk pilek biasa tanpa mengetahui dosis, aturan pemakaian dan lama pemakaiannya. Kondisi ini menggambarkan pengetahuan ibu yang minim terkait penggunaan antibiotik pada ISPA ringan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan ibu terhadap penggunaan antibiotik sebelum dan sesudah penyuluhan. Rancangan penelitian ini menggunakan *Pre Eksperimental*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 55 ibu. Metode pengambilan sampel menggunakan *purpose sampling*. Instrumen yang digunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan sebelum dan sesudah penyuluhan dengan analisis data menggunakan Uji Wilcoxon. Kesimpulan terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah penyuluhan.

Kata kunci : ISPA, Antibiotik, Sebelum dan Sesudah Penyuluhan.

ABSTRAC

Acute Respiratory Infections (ISPA) Preliminary study results through interviews with one health worker Puskesmas known ISPA disease including the top 10 ranking of disease, especially in toddlers but still classified as mild ISPA. How to control some mothers directly by giving antibiotics to the common cold cough without knowing the dose, the rules of use and duration of usage. This condition illustrates a minimally related knowledge related to the use of antibiotics in mild respiratory infection. This study aims to determine the difference in the level of knowledge of the mother against the use of antibiotics before and after counseling. The design of this study using Experimental Pre. The sample in this research is 55 mothers. The sampling method uses purpose sampling. Instrument used questionnaire. The results showed there were differences before and after counseling with data analysis using Wilcoxon Test. Conclusion There are differences between before and after counseling.

Keywords: ISPA, Antibiotics, Before and After Counseling.

PENDAHULUAN

Posyandu Kemuning berada Kecamatan Lawang Kabupaten Malang Jawa Timur. Jumlah anggota posyandu balita yang terdaftar memiliki anak balita berjumlah 115 ibu. Wawancara dengan kader posyandu diketahui bahwa pada saat kegiatan posyandu seringkali tidak dihadiri oleh keseluruhan anggota khususnya kaum ibu. Ketidakhadiran ibu beserta balitanya untuk mengikuti posyandu dapat menyebabkan balita tidak mendapatkan imunisasi lengkap sehingga balita rentan terkena infeksi, hasil ini diperkuat oleh wawancara dengan kader posyandu yang menyampaikan banyak balita terkena penyakit infeksi saluran pernafasan akut (ISPA), diposyandu diketahui ISPA termasuk dalam 10 peringkat penyakit, namun masih tergolong ISPA ringan seperti batuk pilek. Selain itu diketahui sebagian besar ibu balita menganggap bahwa penyakit ISPA ringan hanyalah penyakit batuk pilek dan demam biasa serta cara penanggulangannya tidak langsung dengan obat melainkan hanya

dibiarkan sembuh sendiri adapun sebagian ibu memberikan antibiotik pada batuk pilek biasa tanpa mengetahui dosis, aturan pemakaian dan lama pemakaiannya. Kondisi ini menggambarkan pengetahuan ibu yang minim terkait penggunaan antibiotik pada ISPA ringan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang perbedaan tingkat pengetahuan ibu terhadap penggunaan antibiotik sebelum dan sesudah penyuluhan di Posyandu Kemuning, Kecamatan Lawang.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan *Pre Eksperimental* dengan menggunakan pendekatan *One Group Pre Test-Post Test* dilakukan dengan memberikan *pre test* (pengamatan awal) kembali *post test* (pengamatan akhir), menggunakan analisis data *uji wilcoxon*.

Populasi dan Sampel

Populasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua ibu dari balita yang terdaftar menjadi anggota Posyandu Kemuning

Kecamatan Lawang yang berjumlah 115 ibu.

Sampel. besar sampel dari peneliti menggunakan rumus slovin dan mendapatkan jumlah sampel 54 orang.

HASIL PENELITIAN

Uji validitas , Uji validitas diketahui bahwa semua item pertanyaan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361) atau nilai signifikansinya $<$ taraf nyata 0,05 sehingga disimpulkan item-item pertanyaan tersebut valid

Uji Reliabilitas menggunakan nilai alpha cronbach yang diperoleh

Didapatkan nilai signifikansi variabel sebelum perlakuan sebesar 0,080 dan memenuhi syarat uji normalitas ($p > 0,05$) sehingga data variabel sebelum perlakuan adalah normal, sedangkan nilai signifikansi variabel sesudah perlakuan sebesar 0,004 dan tidak memenuhi syarat uji normalitas ($p < 0,05$) sehingga data variabel sesudah perlakuan adalah tidak normal

sebesar 0,752, nilai ini lebih besar dari 0,6 sehingga disimpulkan bahwa item-item pertanyaan ini telah reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya

Penelitian dilakukan pada bulan Februari 2018 tanggal 23 di Posyandu Kemuning Kecamatan Lawang Malang Jawa Timur. Besar sampel sebelum penyuluhan 60 sampel dan sesudah penyuluhan 55 sampel, sebelum dilakukan uji beda menggunakan soft werd statistik terlebih dahulu dilakukan uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Sminrov.

sehingga menggunakan uji wilcoxon, asil perbandingan antara data sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dan memenuhi syarat uji ($p < 0,05$) sehingga diambil keputusan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara data sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan.

PEMBAHASAN

Penelitian ini melihat tentang perbedaan tingkat pengetahuan ibu terhadap penggunaan antibiotik sebelum dan sesudah penyuluhan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2018 pada anggota Posyandu Kemuning Kecamatan Lawang, Hasil penelitian menunjukkan data deskriptif dan data statistik. Karakteristik responden dari hasil penelitian diketahui sebanyak 100% responden berjenis kelamin perempuan. Hal ini disebabkan dalam penelitian

dikhususkan bagi ibu. . Karakteristik usia responden yang berusia 20-30 tahun sebanyak 43%, responden yang berusia 31-40 tahun sebanyak 34% dan 41-50 tahun sebanyak 21%. Latar belakang pendidikan terakhir responden mayoritas berstatus pendidikan SMA dengan persentase 47% diikuti dengan pendidikan terakhir SMP 34% dan SD 18%. Pekerjaan responden mayoritas adalah ibu rumah tangga dengan persentase 90%, diikuti dengan responden yang bekerja sebagai karyawan sebanyak 7,2% dan pedagang 1,85%.

Tabel 1. Hasil Ukur Kategori

Sub Variabel	Rata-rata sebelum	SD sebelum	Rata-rata sesudah	SD sesudah
1. Pengertian AB	2.4	1.4±0.7785	3.4	3.4 ± 0.76409
2. Penggunaan AB	2	2 ± 0.87116	2.9	2.9 ± 0.40452
3. Aturan pakai AB	4.3	4.3±1.5137	6	6 ± 0.18892

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa ada perbedaan tingkat pengetahuan setelah dilakukan

penyuluhan, hal ini didukung oleh hasil uji statistik sebesar 0,000 dan memenuhi syarat uji ($p < 0,05$). Benita

(2012) menyatakan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan tentang kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan, namun pendidikan yang didapatkan hanya dengan satu kali belum tentu bertahan lama karena tergantung dengan ingatan setiap individu, persepsi dan respon dari setiap individu (Notoadmodjo 2007).

Uraian data deskriptif tentang karakteristik responden diketahui bahwa sebagian besar responden berstatus pendidikan terakhir SMA hal ini dapat berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang, dimana menurut Notoatmodjo (2007) pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup

Notoatmodjo (2007) mengemukakan pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam

dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Menurut Notoatmodjo (2007) dikatakan bahwa pekerjaan mempengaruhi pengetahuan ditinjau dari jenis pekerjaan yang sering berinteraksi dengan orang lain lebih banyak terpapar informasi atau pengetahuan bila dibandingkan dengan orang tanpa ada interaksi dengan orang lain.

Menurut Notoatmodjo (2007) dikatakan bahwa pekerjaan mempengaruhi pengetahuan ditinjau dari jenis pekerjaan yang sering berinteraksi dengan orang lain lebih banyak terpapar informasi atau pengetahuan bila dibandingkan dengan orang tanpa ada interaksi dengan orang lain. Menurut Notoatmodjo (2007), *Mass media* / informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Sedangkan

rata-rata usia responden adalah 20-30 tahun menurut Notoatmodjo (2007) Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat perbedaan yang bermakna terhadap ibu tentang antibiotik sebelum dan sesudah penyuluhan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih dipersembahkan untuk Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang

DAFTAR RUJUKAN

- Benita, Rena N. 2012. *Pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja siswa SMP Kristen gergaji*,. Universitas Diponegoro.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2007. *Kesehatan Masyarakat dan Ilmu Seni*, Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2007. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta